

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gerakan sosial masyarakat yang tergabung dalam PAKAS PURBBAPALA (Paguyuban Kawasan Purwadadi Banjarsari Banjarnyur Pamarican Lakbok. Penelitian ini menjelaskan tentang gerakan sosial PAKAS PURBBAPALA dalam upaya memenuhi tuntutan kepada Pemerintah Kabupaten Ciamis yang direalisasikan melalui aksi damai yang dilakukan di Alun Alun Banjarsari. Tuntutan tersebut berupa penegasan agar segera dibangunkannya rumah sakit, aksi tersebut juga sebagai penyambung dari aspirasi masyarakat yakni mengenai tidak meratanya pembangunan, fasilitas umum yang kurang memadai, juga meminta pemerintah setempat agar memperhatikan masyarakat di wilayah – wilayah perbatasan.

Penelitian ini menggunakan teori gerakan sosial baru yang dikemukakan oleh Rajendra Singh. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh yakni melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dalam mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan validitas data. Validitas data yang diambil adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Setiap tahap gerakan sosial dimulai dengan reaksi dari masyarakat, termasuk dukungan penuh untuk tindakan yang akan positif untuk pengembangan wilayah Kawasan di perbatasan dengan Kabupaten Siam. Rumah sakit swasta adalah tempat perawatan bagi orang-orang di atas kelas menengah, dan rumah sakit pemerintah, terutama rumah sakit pedesaan, adalah tempat perawatan bagi orang miskin. Ideologi yang ada dalam gerakan Kawasan adalah sistem pemahaman yang mencakup kepercayaan, aspirasi, dan strategi gerakan untuk realisasi masyarakat sipil sejati. Organisasi ini adalah pendukung gerakan, terutama sumber daya manusia organisasi, seperti masyarakat dan pendukung lainnya. Peran LSM dalam keseimbangan antara pemerintah dan pembangunan sangat besar sehingga akan bagus bagi Paguyuban Kawasan Purbapala untuk menerima LSM seperti. LSM yang tidak aktif karena berbagai masalah dimaksudkan untuk melakukan gerakan sosial bersama untuk belajar dari keberhasilan Asosiasi Kawasan-Purbapala. Perluas jaringan dengan memasuki rentang siswa melalui berbagai disiplin ilmu untuk membantu efektivitas upaya gerakan sosial yang dilakukan oleh Masyarakat Kawasan-Purbapara. Partisipasi harus mencakup informasi tentang apa, bagaimana, dan mengapa Anda perlu berpartisipasi. Partisipasi diadakan untuk menentukan bahwa kegiatan harus didasarkan pada kebebasan dalam kelompok. Ini berarti bahwa paksaan dan tekanan yang dapat menyebabkan ketegangan atau kebingungan dalam pikiran dan jiwa pihak-pihak terkait tidak berlaku.

**Kata Kunci:** Gerakan Sosial, Respon Pemerintah, Pembebasan Lahan, Pemerintah yang Lamban